

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam menjadi agama purna serta paripurna yang dijadikannya penutup keseluruhan agama di seluruh Dunia. Islam ialah agama *rahmatat lil a'lamin* yang peruntukannya bagi keseluruhan umat Nabi Muhammad. Nabi Muhammad SAW mendapatkan wahyu yang turunnya dari Allah guna membawa dan mengajarkan agama Islam.

Islam secara etimologis asal muasalanya dari bahasa Arab, kosakata Islam diambil dari kata *salima* (selamat sentosa). Kata tersebut dijadikannya sebuah kata *aslama* (memeliharakan dalam keadaan selamat), sentosa juga mempunyai arti yaitu berserah diri, patuh, tunduk, dan taat. Islam menurut istilah yaitu sebuah agama yang mempunyai lima pilah utama, terucapnya dua kalimat syahadat, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa dibulan Ramadhan, dan melaksanakan ibadah Haji bila mampu.¹

Agama Islam memerintahkan umat manusia untuk beribadah. Allah melakukan penciptaan pada manusia diperuntukkan dengan senantiasa melakukannya ibadah kepada-Nya. Ibadah secara harfiah mempunyai arti sebagai rasa tunduk (*ta'at*), melakukan pengabdian (*tannasuk*), merendahkan diri (*khudhu'*), menghinakan diri (*tadzallul*), dan *istikhanah*. Menurut Abu A'ala Al-Maududi dalam bukunya yang bertulis tentang Ibadah secara terminologi yang mempunyai arti manusia yang sudah akil baligh sampai meninggal dunia harus berusaha mengikuti hukum dan aturan-aturan yang Allah telah perintahkan dalam menjalankan kehidupan didunia.²

Umat Islam mempunyai tempat peribadahan sendiri yang biasanya di sebut dengan Masjid. Di Indonesia sangatlah banyak bangunan-bangunan Masjid yang

¹ Chuzaimah Batubara, Iwan, Hawari, Batubara, *Handbook Metodologi Studi Islam*, (Jakarta Timur: PRENADAMEDIA GROUP, 2018), 1-5.

² Rosihon Anwar, Badruzzaman M. Yunus, Saehudin, *Pengantar Studi Islam*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2017), 124-125.

didirikan. Karna Negara Indonesia penduduknya mayoritas beragama Islam. Khususnya di pulau Jawa terdapat bangunan Masjid bersejarah dari peninggalan para Waliyallah selama menyebarkan agama Islam.

Masjid di sejarah peradaban Islam mempunyai arti sebagai sarana serta mengembangkannya sumber daya ekonomi umat Islam. Masjid juga mempunyai peran yang dapat memunculkan penyelesaian persoalan pendidikan, sosial budaya, sosial kemasyarakatan, dan terutama sosial ekonomi masyarakat. Masjid sebagai *Baitullah*, ialah dijadikannya tempat turunnya rahmad dari Allah. Dalam pandangan umat Islam, masjid ialah tempat yang begitu mulia dipermukaan bumi ini. Dikarenakannya, masjid dijadikannya institusi yang begitu penting guna melakukannya pembinaan masyarakat.³

Masjid Agung Baitunur Pati merupakan salah satu masjid tertua di Kota Pati. Fungsi utama Masjid Agung Baitunur Pati setelah selesai pembangunan awal adalah hanya digunakan untuk beribadah *mahdhah* saja. Akan tetapi, dengan seiring berjalannya waktu dan zaman, Masjid Agung Baitunur Pati memiliki program-program kegiatan masjid yang dikelola langsung dengan manajemen ketakmiran masjid. Program-program kegiatan yang ada di Masjid Agung Baitunur Pati berupa majlis dzikir, pembacaan al-berzanji, pengajian ba'dha shalat Subuh, pengajian ibu-ibu, perkumpulan remaja masjid, dan kegiatan-kegiatan lainnya.⁴ Awal fungsi Masjid Agung Baitunur Pati dari hanya di pakai untuk beribadah shalat lima waktu, kemudian bias dipakai untuk kegiatan-kegiatan diluar ibadah *mahdhah*.

Ketua ketakmiran Masjid Agung Baitunur Pati membentuk suatu organisasi yang mana niat utamanya untuk menyukseskan program kegiatan yang akan di bentuk oleh anggota organisasi ketakmiran Masjid Agung

³ Dalmeri, *Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ekonomi Dan Dakwah Multikultural*, Jurnal Walisongo, Volume 22, Nomer 2 November 2014, 322-324. Diakse pada 19 Maret 2021, <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/walisongo/article/download/269/250>

⁴ Wawancara dengan Nur Aris, selaku Ketua Pengurus Masjid Agung Baitunur Pati, pada tanggal 6 Agustus 2021 pukul 09.15 WIB.

Baitunnur Pati. Dan seiring perkembangan zaman lagi ketakmiran masjid bisa memberikan pelayanan pada umat yang berada di Masjid Agung Baitunnur Pati dan fungsi manajemen masjid itu diperlukan.⁵

Akan tetapi berdasarkan pantauan awal atau studi pendahuluan maka manajemen ketakmiran Masjid Agung Baitunnur Pati masih belum ada kesesuaian. Di karenakan Masjid Agung Baitunnur Pati belum bias menargetkan sasaran dan manajemennya secara ideal. Contohnya program kegiatan-kegiatan yang ada di masjid belum bisa berhasil menarik orang-orang yang berlalu lalang di sekitar masjid pada saat terlaksananya program kegiatan yang ada di Masjid Agung Baitunnur Pati secara maksimal.

Walapun Masjid Agung Baitunnur Pati pada masa sekarang sudah menerapkan fungsi manajemennya, akan tetapi masih belum sepenuhnya untuk meningkatkan peran jamaah untuk kemakmuran masjid Agung Baitunnur Pati.

Berdasarkan pemaparan informasi sebelumnya maka peneliti bermaksud untuk mengkaji fungsi manajemen yang ada di Masjid Agung Baitunnur Pati, khususnya dalam menjaga stabilisasi kemakmuran jamaah. Selanjutnya penulis memberi judul “**Manajemen Pengelolaan Masjid Agung Baitunnur Dalam Menjaga Stabilisasi Kemakmuran Jamaah**”

B. Fokus Penelitian

Fokus penulisan pada studi kualitatif yaitu manajemen pengelolaan Masjid Agung Baitunnur Pati dalam menjaga stabilisasi kemakmuran jamaah. Struktur organisasi yang ada di masjid yang anggotanya telah diberi tanggung jawab untuk melaksanakan tugas, untuk mengurus semua program kegiatan masjid. Tanpa mereka sadari bagaimana pentingnya dalam menjaga stabilisasi kemakmuran jamaah di masjid. Dikarenakan pada zaman sekarang apakah target sasaran manajemennya bisa bertahan sampai kedepannya sehingga diperukan

⁵ Wawancara dengan Nur Aris, selaku Ketua Pengurus Masjid Agung Baitunnur Pati, pada tanggal 6 Agustus 2021 pukul 09.15 WIB.

peningkatan fungsi manajemen pada Masjid Agung Baitunnur Pati.

C. Rumusan Masalah

Didasari pada rumusan diatas dan sesuai dengan judul, tujuan yang dimaksud secara rinci adalah untuk mengungkap dan menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi manajemen pengelolaan Masjid Agung Baitunnur dalam menjaga stabilisasi kemakmuran jamaah?
2. Bagaimana peluang serta tantangan yang dihadapi dalam manajemen pengelolaan Masjid Agung Baitunnur Pati dalam menjaga stabilisasi kemakmuran jamaah?
3. Efektivitas manajemen Masjid Agung Baitunnur Pati dalam upaya memakmurkannya?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk menemukan teori yang berisi kumpulan pernyataan yang menjalankan sasaran, maksud, atau gagasan umum diadakannya penelitian.⁶ Didasari pada rumusan diatas dan sesuai dengan judul, tujuan yang dimaksud secara rinci adalah untuk mengungkap dan menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan fungsi manajemen pengelolaan Masjid Agung Baitunnur Pati dalam menjaga stabilisasi kemakmuran jamaah.
2. Mendeskripsikan peluang serta tantangan manajemen pada Masjid Agung Baitunnur dalam menjaga stabilisasi kemakmuran jamaah.
3. Mendeskripsikan Upaya pemakmuran jamaah Masjid Agung Baitunnur Pati.

⁶ John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 20116), 164.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan bagi ilmu sosial dan agama khususnya bidang manajemen dakwah yang berkaitan dengan upaya menjaga stabilisasi kemakmuran jamaah. Selain itu, agar dapat memberi informasi bagi peneliti lainya yang memiliki tema sejenis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti ini diharapkan memberikan informasi mengenai ilmu manajemen yang bisa diaplikasikan disegala bidang contohnya bidang dakwah khususnya dalam bidang manajemen takmir masjid dalam menjaga stabilisasi kemakmuran jamaah. Selain itu juga sebagai masukan di data atau informasi mengenai proses organisasi yang ada di Masjid Agung Baitunnur Pati Jawa Tengah.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian ini berkenaan dengan Halaman Judul, Pengesahan, Persembahan, Motto, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

2. Bagian Utama

BAB I (PENDAHULUAN), bab ini berkenaan dengan Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan skripsi.

BAB II (KERANGKA TEORI), bab ini berkenaan dengan Kajian Teori, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir.

BAB III (METODE PENELITIAN), bab ini berkenaan dengan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV (Hasil Penelitian Dan Pembahasan), bab ini mempunyai isi Gambaran Objek Penelitian,

Deskripsi Data Penelitian, Dan Analisis Data Penelitian.

BAB V (PENUTUP), bab ini mempunyai isi Kesimpulan, Saran, dan Penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini mempunyai isi tentang Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Transkrip Wawancara, Catatan Observasi, Foto dan lainnya.

